

**Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKN Melalui Pendekatan *Inkuiri* Dengan Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas IV SD**

**Rizky Ari Nurlaily**

158620600165/6/A3/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

rizkyarinurlaily@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Muhammad Faizal Amir M.Pd.

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk menjadikan kualitas pembelajaran PKN dengan pendekatan inkuiri dengan berbantuan media video meningkat pembelajaran pada siswa kelas IV SD, menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran PKN dengan pendekatan *inkuiri* berbantuan media video dan menjadikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKN meningkat dengan pendekatan inkuiri berbantuan media video. Manfaat baik adanya penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini, siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pembelajaran PKN, serta turut aktif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa, untuk memperkaya wawasan dalam rangka peningkatan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan mampu berupaya melakukan inovasi pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran. peserta didik kelas IV pada bagian hasil belajar bahwasannya ada peningkatan dari nilai tertinggi 85 pada siklus 1, menjadi 88 pada siklus 2 dikarenakan upaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya PKN. Kenaikan persentase yang lumayan bagus sehingga dapat dilihat bahwa pendekatan inkuiri bisa menjadi salah satu pilihan guru untuk diterapkan dalam PBM.

**Kata kunci : kualitas pembelajaran, media dan video**

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah merupakan salah satu upaya seorang manusia untuk mengembangkan potensi dan bakat dalam dirinya melalui proses pembelajaran. Dengan demikian pendidikan adalah salah satu upaya untuk mencapai harapan manusia agar dapat mengembangkan potensi dan bakat dalam diri. Pembelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang berfokus membentuk warga negara yang bisa memahami dan melaksanakan langsung hak dan kewajibannya agar menjadi warga negara yang sesuai dengan Pancasila.

Tujuan adanya pelajaran PKN adalah dapat memperluas wawasan dan menciptakan kesadaran bernegara menciptakan perilaku serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dan memiliki pengetahuan kebudayaan yang dimiliki bangsa, memiliki wawasan nusantara dan tumbuh rasa nasionalisme dalam diri siswa yang menjadi generasi penerus bangsa yang akan menguasai banyak ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.

Tugas kitalah seorang Pendidik untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut dengan membekali peserta didik untuk memiliki keterampilan dasar bagi peserta didik sekolah dasar, maka dalam proses pembelajaran harus ada penanaman konsep supaya pembelajaran dapat benar-benar di pahami oleh peserta didik, sehingga sangat ditekankan kepada seorang pendidik dalam menyampaikan pelajaran agar peserta didik mampu memahami dengan cepat dan mendapat hasil pembelajaran yang memuaskan. Hasil pembelajaran adalah hasil atau penilaian seorang pengajar terhadap peserta didik selama

tatap muka atau melaksanakan PBM (Proses Belajar Mengajar) berlangsung.

Pada saat peneliti berkunjung ke sekolah masih terdapat adanya hambatan dalam pembelajaran PKN kelas IV di SDN Sidokumpul, dalam permasalahan ini ada kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Pada pelaksanaan pembelajaran PKN masih belum ada penerapan pembelajaran yang lebih inovatif sehingga pada aktivitas belajar, guru masih lebih mendominasi dari pada peserta didik, serta masih kurang memanfaatkan media yang menarik bagi peserta didik Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran peserta didik belum secara aktif untuk memecahkan masalah pelajaran yang dipelajari, siswa hanya menerima sumber belajar dari pendidik dan buku tetapi belum mengembangkan keterampilan proses. sehingga aktivitas peserta didikpun belum maksimal. Maka hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar PKN yang masih ada yang kurang maksimal.

Dengan adanya data ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran PKN peserta didik kelas IV SDN Sidokumpul, dengan masih adanya peserta didik yang belum tuntas, ini ditunjukkan dari 22 peserta didik kelas IV hanya 16 siswa yang meraih nilai diatas kkm atau bisa dinyatakan tuntas, sedangkan 6 peserta didik nilainya dibawah KKM 65.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti perlu adanya penerapan pendekatan dalam proses pembelajaran sehingga dapat sangat penuh harap bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN.

Menurut Amir, M.F. (131:2015) Pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PKN yang terkesan

membosankan yang menyebabkan siswa menjadi jenuh dengan perlu adanya pencarian solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik menjadi maksimal..

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah adanya pendekatan inkuiri dengan di bantu media video dapat menjadikan peserta didik aktif khususnya pembelajaran PKN kelas IV SDN Sidokumpul meningkat?
- b. Apakah adanya pendekatan inkuiri dengan dibantu media video dapat menjadikan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran PKN kelas IV SDN Sidokumpul meningkat?

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang ada maka hipotesis pada penelitian ini adalah Jika dengan pendekatan inkuiri dengan bantuan media video maka dapat menjadikan peserta didik aktif dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKN pada peserta didik Kelas IV SDN Sidokumpul

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu:

- a. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran PKN dengan pendekatan inkuiri dengan berbantuan media video adanya peningkatan dengan kriteria baik.
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta pembelajaran PKN pada kelas IV mencapai 80% dengan KKM  $\leq$  65.

Tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Untuk Menjadikan kualitas pembelajaran PKN dengan pendekatan inkuiri dengan berbantuan media video meningkat pembelajaran pada siswa kelas IV SD
- b. Untuk Menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran PKN dengan

pendekatan inkuiri berbantuan media video dan menjadikan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKN meningkat dengan pendekatan inkuiri berbantuan media video.

Manfaat baik adanya penelitian ini yaitu dengan adanya penelitian ini, siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pembelajaran PKN, serta turut aktif sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik, untuk memperkaya wawasan dalam rangka peningkatan kualitas sebagai tenaga profesional dalam bidang pendidikan dan mampu berupaya melakukan inovasi pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran.

### **Metode penelitian**

Menurut Amir, M.F. & Sartika, S.B. (98:2017) PTK dapat digunakan pendidik untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada proses PBM.

Model PTK yang digunakan peneliti adalah model penelitian dari *Kemmis and Taggart* sehingga peneliti melakukan penelitian yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya memiliki 4 kegiatan yaitu :

- a. Perencanaan (planning)  
Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),sesuai dengan SK dan KD pada pembelajaran PKN tentang materi yang dijelaskan, Sumber dan media video yang disediakan dan menyiapkan alat evaluasi berupa tes tulis
- b. Penerapan (action)  
Guru menerapkan sintaks RPP yang sudah tersedia
- c. Pengamatan  
Pada kegiatan ini peneliti berkunjung dan mengamati saat PBM berlangsung di kelas
- d. refleksi

Pada kegiatan ini pengumpulan data dan analisis data berlangsung hal-hal diatas disesuaikan dengan alur yang ada di gambar di bawah ini :

**Diagram 1.**  
Alur PTK Mc. Taggart



Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas oleh Mc. Taggart (Depdiknas, 2003:19)

Setting PTK dilaksanakan di SDN Sidokumpul, Subjek PTK ini adalah siswa kelas IV SDN Sidokumpul 22 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Variabel yang peneliti selidiki dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu Keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran PKN dengan pendekatan inkuiri dengan bantuan media video dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran PKN dengan pendekatan inkuiri dengan media video. Sumber data yang diperoleh yaitu: siswa, guru dan data dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tehnik analisis kuantitatif dengan menentukan mean. Penyajian data yang digunakan berbentuk persentase yaitu dengan rumus:

$$KS = \frac{R_1}{R_2} \times 100\%$$

Dimana: KS = Persentase tuntas klasikal

$R_1$  = Banyak siswa yang tuntas

$R_2$  = Banyak siswa seluruhnya

### Pembahasan dan Hasil Penelitian

Menurut Sudjana (2008:154) pendekatan inkuiri adalah pendekatan mengajar yang berfokus mengembangkan cara berpikir ilmiah peserta didik. Pendekatan ini akan menempatkan siswa lebih belajar secara mandiri untuk mengembangkan kekreatifitasan dalam memecahkan suatu masalah. Guru bisa menerapkan pendekatan inkuiri karena pendekatan inkuiri itu dapat membuat peserta didik ikut aktif dalam proses belajar, dengan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan maka peserta didik akan betul-betul menguasai materi yang ada dan sangat di perlukan untuk di terapkan di kehidupannya serta peserta didik di ajarkan untuk berpikir secara kritis sehingga dapat memecahkan masalah yang ada di dalam kehidupan masyarakat (Abimanyu, 2008:7.10).

Menurut Wibawa (2001:92) Media video bisa menjadi bantuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengamati dan meniru adegan yang ada di video, Salah satu penelitian yang menerapkan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN yaitu Nikmatul laulik (2010) dengan judul “Peningkatan Kualitas pembelajaran PKN Melalui Pendekatan Inkuiri Pada Siswa Kelas III SDN

Petung 1 Kecamatan Pasuruan”.

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas siswa, keterampilan guru, respon siswa dan hasil belajar. Penelitian yang sudah dilakukan tersebut membuktikan bahwa penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran PKN di SD.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada peserta didik kelas IV pada bagian hasil belajar bahwasannya ada peningkatan dari nilai tertinggi 85 pada siklus 1, menjadi 88 pada siklus 2 dikarenakan upaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya PKN. Kenaikan persentase yang lumayan bagus sehingga dapat dilihat bahwa pendekatan inkuiri bisa menjadi salah satu pilihan guru untuk diterapkan dalam PBM.

**Tabel 1.**

Peningkatan hasil belajar siklus I dan II

No	Siklus	Nilai rata-rata	Tuntas %	Belum tuntas %
----	--------	-----------------	----------	----------------

1.	Siklus I	72,54	77,24 %	22,73 %
2.	Siklus II	75,13	81,81 %	18,19 %
Peningkatan		2,59 %	4,54%	

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar peserta didik yang di ajarkan dengan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari siklus I

menuju siklus II adanya peningkatan yaitu rata 72,54 berubah 75,13 dan dihitung mengalami peningkatan 2,59% dengan ketuntasan 77,24% pada siklus I, pada siklus II ada peningkatan sebesar 81,81% dihitung mengalami peningkatan 4,54%. Dengan pemenuhan kriteria ketuntasan 80% dengan KKM  $\leq$  65 dikategorikan baik.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada peserta didik kelas IV pada bagian hasil belajar bahwasannya ada peningkatan dari nilai tertinggi 85 pada siklus 1, menjadi 88 pada siklus 2 dikarenakan upaya sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya PKN. Kenaikan persentase yang lumayan bagus sehingga dapat dilihat bahwa pendekatan inkuiri bisa menjadi salah satu pilihan guru untuk diterapkan dalam PBM.

Hasil belajar peserta didik yang di ajarkan dengan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari siklus I menuju siklus II adanya peningkatan yaitu rata 72,54 berubah 75,13 dan dihitung mengalami peningkatan 2,59% dengan ketuntasan 77,24% pada siklus I, pada siklus II ada peningkatan sebesar 81,81% dihitung mengalami peningkatan 4,54%. Dengan pemenuhan kriteria ketuntasan 80% dengan KKM  $\leq$  65 dikategorikan baik.

### Saran

Pendidik disana dapat menggunakan berbagai model pembelajaran sehingga PBM bisa terasa lebih menyenangkan dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan

## Daftar pustaka

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Amir, M. F. & Sartika, S. B. (2017). *metode penelitian dasar bidang pendidikan*. Sidoarjo : Umsida Press.
- Amir, M. F. (2015). *Analisis Kesalahan Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menyelesaikan soal Pertidaksamaan linier*. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 131-146.
- Djauhar, Siddiq M. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Wibawa, B. & Mukti, F. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana Wulandari, F. (2006). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*, *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*.



